

**KLASIFIKASI TINGKAT BAHAYA BENCANA BANJIR
BERDASARKAN DAMPAK YANG DITIMBULKAN TERHADAP
KEHIDUPAN MASYARAKAT DI WILAYAH KECAMATAN MENGANTI**

Nama : Erny Rositha Sari
NIM : 2011710018
Pembimbing : Izzati Winda Murti, S.T.,M.T

ABSTRAK

Bencana banjir merupakan salah satu bencana yang merugikan berbagai aspek, mulai dari aspek penduduk, pemerintahan, ekonomi, sarana dan prasarana hingga aspek lingkungan. Bencana banjir terjadi disebabkan oleh kondisi alam seperti geografis, topografi dan geometri alur sungai ataupun disebabkan karena peristiwa alam seperti curah hujan yang tinggi, amblesan tanah, pendangkalan dan penyebab lain. Kab. Gresik merupakan salah satu wilayah dengan dampak banjir yang cukup besar karena dilewati oleh dua sungai besar, yaitu Bengawan Solo dan Kali lamong. Salah satu Kecamatan yang dilewati oleh sungai tersebut adalah Kecamatan Menganti. Kecamatan Menganti merupakan salah satu Kecamatan dengan tingkat bahaya banjir yang tinggi hal ini disebabkan karena luapan sungai Kali Lamong yang melewati wilayah Kecamatan Menganti. Bencana banjir akibat luapan kali lamong tersebut menyebabkan berbagai sawah dan pemukiman warga tergenang dan mengganggu aktivitas masyarakat (Fristyananda & Idajati, 2017). Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat bahaya bencana banjir berdasarkan dampak yang ditimbulkan terhadap kehidupan masyarakat di Kecamatan Menganti dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisa yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa klasifikasi tingkat bahaya bencana banjir berdasarkan dampak yang ditimbulkan terhadap kehidupan masyarakat di wilayah kecamatan menganti dibedakan menjadi 3 tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi. Wilayah yang memiliki tingkat bahaya bencana banjir rendah adalah Desa Mojotengah. Wilayah yang memiliki tingkat bahaya bencana banjir sedang adalah Desa Gadingwatu, Beton, Menganti, Bringkang dan Pranti. Wilayah yang memiliki tingkat bahaya bencana banjir tinggi adalah Desa Boboh

Kata Kunci : Banjir, Dampak, Klasifikasi, Tingkat bahaya

HAZARD LEVEL CLASSIFICATION OF FLOOD DISASTER BASED ON THE EFFECT ON HUMAN LIFE IN DISTRICT MENGANTI

Name : Erny Rositha Sari

NIM : 2011710018

Supervisor : Izzati Winda Murti, S.T., M.T

ABSTRACT

Flood disaster is one of the disasters that is detrimental to various aspects, ranging from aspects of population, government, economy, facilities and infrastructure to environmental aspects. Flood disasters occur due to natural conditions such as geography, topography and geometry of river flows or due to natural events such as high rainfall, land subsidence, silting and other causes. Regency. Gresik is one of the areas with quite a large flood impact because it is crossed by two large rivers, namely Bengawan Solo and Kali Lamong. One of the districts that the river passes through is the Menganti District. Menganti District is one of the Districts with a high flood hazard level. This is due to the overflow of the Kali Lamong River which passes through the Menganti District. The flood disaster caused by the overflow of the Lamong River caused various rice fields and residential areas to be affected and disturbed community activities (Fristyananda & Idajati, 2017). Based on the description of the above problems, this study aims to determine the level of flood hazard based on the impact on people's lives in Menganti District using the method Analytical Hierarchy Process (AHP). Based on the processing of data and the results of the analysis, it can be known that the classification of the level of flood hazard based on the impact on people's lives in the subdistrict region is divided into 3 levels, namely low, medium and high. The area that has a low flood disaster danger level is Mojotengah. Areas that have a moderate flood danger level are Gadingwatu, Beton, Menganti, Bringkang and Pranti. The area that has a high flood disaster danger level is Boboh.

Keywords: Classification, Flood, Impact, Level of danger